



Pengaruh Latihan Passing Berpasangan Terhadap Akurasi Passing Siswa SSB U-16 Askatala

Hendrig Joko Prasetyo¹, Waskito Aji Suryo Putro²

¹Universitas Sebelas Maret Surakarta

²Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Email: hendrigjoko@staff.uns.ac.id; waskito_asp@ymail.com

Abstrak – Passing yang dilakukan siswa sekolah sepakbola askatala usia 16 tahun yang kurang terarah serta passing yang sering tidak sampai kepada teman sehingga lebih mudah direbut lawan. Dari rumusan masalah adalah adakah Pengaruh Latihan Passing Berpasangan Terhadap Akurasi Passing Siswa SSB U-16 Askatala. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan passing berpasangan terhadap akurasi passing siswa SSB U-16 Askatala. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain One Group Pretest Posttest Design. Populasi penelitian adalah siswa SSB U-16 askatala yang berjumlah 38 orang, semua anggota populasi pada penelitian ini dijadikan sampel. Sampel yang digunakan ialah Proporsional Random Sampling. Namun, dikarenakan situasi pandemic covid-19 sampel yang bisa hadir dan mengikuti dari awal sampai akhir penelitian hanya berjumlah 15 orang. Instrumen yang digunakan adalah tes short passing. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS V16 diperoleh 0,416 dengan data distribusi N 15. Dari data tersebut diketahui bahwa nilai signifikan 0,416 lebih besar dari pada nilai signifikan 0.05. Maka data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan latihan passing berpasangan terhadap akurasi passing siswa SSB U-16 Askatala, dengan nilai $t_{hitung} 16.681 > T_{tabel} 1,761$. Maka dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata kunci: *passing berpasangan, akurasi passing*

PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan suatu permainan yang dilakukan dengan cara menendang sebuah bola dengan tujuan memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Menurut (Muhajir, 2007), Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan cara menyepak bola, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola. Cabang olahraga sepak bola suatu cabang

yang sangat populer di Indonesia bahkan dunia, di Indonesia sendiri sepak bola merupakan salah satu olahraga yang merakyat dan banyak digemari oleh semua kalangan mulai dari kalangan atas sampai kalangan bawah bahkan tidak membedakan laki-laki maupun perempuan.

Olahraga sepak bola sangatlah pesat dalam perkembangannya sehingga muncul klub-klub yang tersebar diseluruh Indonesia dari Sabang sampai Merauke yang mampu bersaing di liga tertinggi Indonesia.



Banyaknya klub-klub dan penggemar sepak bola, daerah papua barat terkhususnya sorong juga menyukai olahraga ini. Oleh karena itu masyarakat saat ini banyak memainkan olahraga sepak bola mulai dari anak-anak sampai dewasa, ditandainya dengan muncul klub-klub yang berada di kota maupun kabupaten sorong. Tak sekedar hanya memainkan bola akan tetapi sepak bola sorong sudah cukup diperhatikan dengan membuat suatu turnamen sehingga banyak klub yang mengikuti/berpartisipasi dalam turnamen tersebut, terkadang turnamen dibuat lebih banyak mengarah umur dewasa dimana umur muda (usia dini) sangat jarang diadakan sehingga bakat pemain muda tidak terlihat. Terlebih lagi klub yang berada di sorong belum mampu menghasilkan prestasi yang baik ditingkat nasional/bersaing liga tertinggi indonesia. Mungkin dikarenakan kurangnya mental yang kuat, teknik dasar kurang dikuasai, perhatian dalam pembinaan, pelatihan yang terstruktur dan lebih lagi masing-masing dalam sebuah tim masih banyak pemain yang usianya dikatakan usia lanjut.

Dalam permainan sepak bola seorang pemain bukan hanya dituntut menendang bola tetapi harus mempunyai fisik serta mental yang kuat, terlebih lagi harus memiliki teknik dasar yang baik dan benar sehingga dapat menciptakan suatu permainan menjadi menarik ditonton. Pembinaan dan pelatihan yang terstruktur sangat tepat untuk melatih seorang pemain menjadikan pemain berprestasi. Adanya pembinaan SSB merupakan sarana yang tepat untuk membina dan melatih pemain-pemain sepak bola menjadi lebih baik. Oleh karena itu pembinaan sepak bola sangat penting dan merupakan tanggung jawab para

pembina serta pelatih sepak bola diseluruh Indonesia, berkaitan dengan pembinaan sepak bola pada, maka SSB Askatala merupakan salah satu lembaga pendidikan sepak bola yang membina dan melatih anak-anak usia dini yang memiliki bakat dan potensi dalam permainan nya.

SSB Askatala merupakan sekolah sepakbola yang terletak di Kabupaten Sorong tepatnya kampus Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong, SSB Askatala berdiri pada Tanggal 1 juli 2019. SSB Askatala memiliki fasilitas yang cukup baik dalam sarana dan prasarana untuk menunjang dalam kegiatan berlatih dan melatih, banyak potensi yang dimiliki SSB Askatala sehingga banyak yang minat untuk bergabung, ada beberapa kelompok yang dibina secara terpisah berdasarkan kelompok usia, di antaranya usia dibawah 18 tahun, usia dibawah 16 tahun, usia dibawah 14 tahun dan usia 10-12 tahun.

Tujuan didirikan SSB Askatala adalah sebagai wadah dalam pembinaan dan pelatihan sepak bola di Kabupaten Sorong agar bisa bersaing dan mengembangkan bibit muda yang berbakat, pembinaan usia dini juga menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi prestasi olahraga permainan sepak bola. Prestasi yang dimiliki baru sebatas berpartisipasi dalam turnamen lokal yang sesuai dengan kelompok umur.

Dari pengalaman penulis menjadi tim sepak bola senior di kampus serta pernah melakukan uji coba melawan siswa SSB dan saat siswa SSB juga mengikuti turnamen, penulis melihat secara jelas bahwa masih banyak pemain yang belum mampu melakukan *passing* secara tepat, hal ini ditunjukkan pada saat bermain para pemain masih banyak melakukan kesalahan



antara lain *passing* yang kurang terarah serta *passing* yang sering tidak sampai kepada teman sehingga lebih mudah direbut lawan.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap siswa SSB yang berjudul “Pengaruh Latihan *Passing* Berpasangan Terhadap Akurasi *Passing* Siswa SSB U-16 Askatala”

DEFINISI OPERASIONAL

Sepakbola

Sepak bola adalah permainan beregu yang masing-masing terdiri atas 11 pemain, biasanya permainan sepakbola dimainkan dalam dua babak (2x45 menit) dengan waktu istirahat (15 menit) diantara dua babak tersebut (Nugraha, 2012).

Passing

Passing adalah seni memindahkan momentum bola dari suatu pemain ke pemain lain, (Danny, 2007). Menurut (Sukamtasi, 2005) mengoper bola (*Passing*) merupakan teknik dasar bermain sepak bola yang sangat banyak digunakan dalam permainan sepakbola. Mengoper bola sangat membutuhkan kemampuan teknik yang sangat baik agar dapat tepat memberikan bola kesasaran, dengan *passing* yang akurat seseorang pemain bisa berlari ke ruang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi permainan.

Latihan

Pengertian latihan yang berasal dari kata *practice* adalah aktivitas untuk meningkatkan keterampilan (kemahiran) berolahraga dengan menggunakan berbagai peralatan sesuai dengan tujuan dan

kebutuhan cabang olahraga (Sukadiyanto, 2010).

Akurasi

Akurasi adalah kemampuan menempatkan suatu objek pada sasaran tertentu, (Haryono, 2008). Ketepatan atau akurasi *passing* dalam kontek olahraga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengarahkan suatu objek langsung yang dikenai (Anam, 2013).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu (Sugiyono, 2010). Penelitian ini dilakukan di lapangan sepakbola khalid bin walid. Penelitian ini menggunakan subjek penelitian siswa SSB U-16 Askatala.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Tes Short Passing*, (Seta, 2015) Alat yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Alat Tulis
2. Bola
3. Cones
4. Roll Meter
5. Stopwatch
6. Marker
7. Tiang dengan tinggi 1 Meter

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengambilan data *pre-test* dilakukan pada pertemuan pertama dengan menggunakan tes short *passing*

2. Penerapan *treatment* dilaksanakan selama 5 minggu dengan 3 kali pertemuan dalam satu minggu. Yaitu latihan *passing* Berpasangan
3. Pengambilan data *post-test* dilakukan pada pertemuan terakhir dengan menggunakan tes short *passing*

Teknik analisis data dilakukan agar data dapat disajikan secara sistematis. Untuk memberikan makna pada data dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas tidak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Pengujian dilakukan tergantung variabel yang akan diolah. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test dengan bantuan SPSS 16.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan bantuan program SPSS 16 yaitu menghitung hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdapat 16 kali pertemuan, pada pertemuan pertama peneliti memberikan *pretest* pada siswa berupa tes short *passing* ke sasaran jarak 10 meter. Pemain diberikan kesempatan sebanyak 10 kali untuk melakukan tes. Setelah melakukan *pretest* siswa diberikan *treatment* sampai pertemuan ke 15 peneliti memberikan perlakuan pada siswa dengan memberikan latihan *passing* berpasangan. Setelah memberikan *pretest* dan *treatment* atau perlakuan peneliti memberikan *post-test* pada pemain SSB Askatala U-16 berupa

tes short *passing* guna untuk melihat apakah ada peningkatan akurasi *passing* bola pada siswa SSB Askatala U-16.

Uji Normalitas

Dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu data yang akan dianalisis dalam penelitian ini. Pengujian ini, peneliti melakukan uji normalitas menggunakan kolmogorov-smirnov yang dihitung menggunakan SPSS versi 16. Hasil uji normalitas terdapat pada tabel dibawah ini :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.83182986
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.228
	Positive	.228
	Negative	-.166
Kolmogorov-Smirnov Z		.883
Asymp. Sig. (2-tailed)		.416

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui nilai signifikan yaitu 0,416 artinya ($0,416 > 0,05$), Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah dalam penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Test* . Dalam penelitian ini, uji *One-Sample Test* digunakan untuk mengetahui pengaruh latihan *passing* berpasangan terhadap akurasi *passing* siswa SSB Askatala U-16. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan

jika nilai t hitung $>$ t tabel. Berikut ini hasil dari *One-Sample Test* dalam penelitian ini:

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Prestest	6.633	14	.000	3.26667	2.2104	4.3229
Posttest	16.681	14	.000	5.26667	4.5895	5.9438

Berdasarkan hasil analisis *One-Sample Test* pada tabel diatas, peneliti menunjukkan T_{hitung} 16.681 $>$ T_{tabel} 1,761. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh latihan *passing* berpasangan terhadap akurasi *passing* siswa SSB Askatala U-16.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada latihan *passing* berpasangan terhadap akurasi *passing* siswa SSB Askatala U-16. Adapun urutan kegiatan yang dilakukan sehingga akhirnya dapat ditarik kesimpulan adalah: (1) Diadakan *pre-test* dengan tujuan supaya melihat akurasi *passing* pada SSB Askatala U-16, (2) Pemberian *treatment* latihan *passing* berpasangan sebanyak 14 kali pertemuan, (3) Kemudian yang terakhir adalah diadakannya *post-test* yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan akurasi *passing* terhadap subjek yang diberi perlakuan. Untuk mengetahui

adanya perbedaan atau pengaruh latihan *passing* berpasangan terhadap akurasi *passing* siswa SSB Askatala U-16. dapat dibuktikan dengan uji *One-Sample Test*. Uji *One-Sample Test* akan menampilkan besar signifikansinya.

Hasil penelitian latihan *passing* berpasangan terhadap akurasi *passing* siswa SSB Askatala U-16 terdapat pengaruh yang signifikan. Terlepas dari hasil penelitian latihan *passing* berpasangan dapat menjadi referensi bagi dunia sepak bola khususnya kepada pelatih bahwa latihan ini dapat meningkatkan akurasi *passing* pada pemain. Metode latihan ini juga bisa di dukung latihan-latihan lainnya yang mengacu pada program latihan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan latihan *passing* berpasangan terhadap akurasi *passing* siswa SSB Askatala U-16

Saran

1. Bagi pelatih agar memberikan metode-metode latihan yang lebih bervariasi sehingga siswa tidak merasakan bosan pada saat latihan dan sebagai upaya meningkatkan kemampuan *passing* pada permainan sepakbola.
2. Bagi siswa diharapkan lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti latihan yang diberikan pelatih supaya kemampuannya tetap terjaga.
3. Bagi peneliti berikutnya agar dapat menjadi acuan dalam penyusunan penelitian dan sumber referensi selanjutnya.



REFERENSI

- Anam, K. (2013). *Pengembangan Latihan Ketepatan Tendangan Dalam Sepakbola untuk anak Kelompok Umur 13-14 Tahun*.
- Danny, M. (2007). *Dasar-dasar Sepakbola*. Bandung.
- Haryono, S. (2008). *Buku Pedoman Praktek Laboratorium Mata Kuliah Tes dan Pengukuran Olahraga*. Semarang.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan 3*. Jakarta: Erlangga.
- Nugraha, A. C. (2012). *Mahir Sepak Bola*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Seta, H. K. (2015). Pengaruh Latihan Passing Berpasangan Arah Tetap dan Passing Kelompok Mengubah Posisi Terhadap Akurasi Short Passing SSB U-12 Di Kota Rembang. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamtasi. (2005). *Permainan Besar 1 Sepakbola*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sukadiyanto. (2010). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: FKIP UNY.